



## MEMPERSEMBAHKAN EMAS

*Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. – Matius 2:11*



Kala ini kita sedang berada dalam masa menyongsong kedatangan Tuhan Yesus kali kedua yang semakin mendekat. Nubuat-nubuat yang berisi tanda-tanda kedatangan Tuhan Yesus kembali, sudah semakin nyata melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi. Untuk itu kita sudah seharusnya berjaga-jaga dengan mempersiapkan diri sebaik mungkin karena tidak ada seorang pun yang tahu kapan Tuhan datang seperti yang tertulis dalam kitab Matius:

*Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri." (Mat.24:36)*

*Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga. (Mat.24:42-44)*

Pembahasan kali ini adalah kita belajar dari orang-orang Majus yang memberikan persembahannya kepada Tuhan, yang dapat kita aplikasikan dalam

mempersiapkan diri menyongsong kedatangan Tuhan kembali. Saat kedatangan Tuhan Yesus yang pertama, orang-orang Majus mempersembahkan emas, kemenyan, dan mur dimana ketiga persembahan itu dapat diartikan secara rohani. Dalam tiga pekan kita akan membahas ketiga hal tersebut dimana saat ini kita akan membahas hal yang pertama yaitu mempersembahkan emas.

Arti dari mempersembahkan emas kepada Tuhan:

### 1. Mempersembahkan hidup yang kudus

*Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. - 2 Pet. 3:10-12*

Emas melambangkan kemurnian dan kekudusan. Mempersembahkan emas secara rohani berarti mempersembahkan hidup kita yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Apa yang Tuhan kehendaki adalah hidup di dalam kekudusan di dalam segala hal baik cara berpikir, berbicara, bersikap maupun bertindak. Yang berarti bahwa kita harus siap untuk diproses terus menerus dan dikuduskan oleh Tuhan. Setiap proses yang dijalani membuat kita tidak nyaman namun ketika kita menjalaninya sampai akhir maka itu akan menghasilkan hidup yang berkenan kepada Tuhan. Maka daripada itu, jangan mundur dari proses yang Tuhan izinkan dengan banyak bertobat dan sungguh-sungguh mencari kehendak Tuhan karena Ia ingin kita murni/kudus di hadapan-Nya.

### 2. Mempersembahkan yang mahal dari hidup kita

Sesuatu yang mahal dari hidup dapat diartikan adalah sesuatu yang kita hargai dan pelihara yang menjadi prioritas yang dianggap dapat menjamin hidup. Bisa berupa kekayaan, kekuasaan, kedudukan, keturunan, atau harga diri. Pandangan inilah yang umum dianut oleh sebagian orang termasuk beberapa orang percaya yang

belum bertobat sungguh-sungguh. Sesungguhnya sebagai umat Tuhan sudah seyogyanya kita tidak mengikuti apa kata dunia karena apa yang ditawarkan adalah semu dan tidak mampu untuk menyelamatkan kita. Pandangan yang benar adalah bahwa segala apa yang kita miliki saat ini, semua datangnya dari Tuhan bukan dari kekuatan diri (Kis.17:28).

Sesuatu yang mahal juga bisa berarti sesuatu yang sulit untuk kita lakukan seperti mengampuni orang-orang yang membuat kecewa. Seringkali, saat seseorang memperlakukan kita dengan buruk atau melakukan sesuatu yang merugikan kita, rasanya mustahil untuk membicarakan dan memikirkan tentang pengampunan. Namun Tuhan ingin kita melakukannya agar dapat terus mengalami pemulihan dari-Nya sehingga kita menjadi pribadi yang menyenangkan hati-Nya. Dengan mengambil keputusan untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita maka Tuhan pun akan mengampuni setiap pelanggaran kita (Mat. 6:14-15).

Jadi marilah kita menjadi pribadi-pribadi yang menyenangkan hati Tuhan dengan memberikan/ melepaskan apa saja yang mahal dari hidup kita kepada Tuhan supaya kelak sorga dapat menerima kita.

*Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. - Efesus 5:15-16*

**ACTION:**

- Terus menjaga hidup ini menyongsong kedatangan Tuhan yang kedua melalui keintiman dengan Tuhan dan mulai meninggalkan hal-hal yang tidak sesuai kehendak Tuhan dalam hidup ini.
- Ajak anggota COOL untuk mempersembahkan yang berharga, jika itu soal pengampunan, ajak untuk mengampuni dan melepaskan pengampunan.